

ABSTRAK

Prabowo, Fendi Eko.2016. *Kesantunan Berbahasa dalam Kegiatan Diskusi Kelas Mahasiswa PBSI Universitas Sanata Dharma Angkatan 2014*. Skirpsi.Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini membahas tentang kesantunan berbahasa di ranah pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk tuturan yang santun dan tidak santun berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa, serta mendeskripsikan penanda kesantunan berbahasa mahasiswa PBSI Universitas Sanata Dharma angkatan 2014 dalam kegiatan diskusi kelas.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi gambaran kesantunan berbahasa mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelas yang diperoleh langsung di prodi PBSI Universitas Sanata Dharma angkatan 2014. Data diambil selama bulan Februari dan Maret tahun 2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik rekam dan catat. Data kemudian diidentifikasi dan dianalisis menggunakan prinsip kesantunan dari kaidah kesantunan Leech dan strategi kesantunan Brown dan Levinson.

Peneliti menemukan bentuk tuturan yang santun dan tidak santun dalam diskusi kelas mahasiswa PBSI angkatan 2014 berdasarkan prinsip kesantunan. Bentuk tuturan santun adalah tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan, yakni 22 pematuhan terhadap maksim Leech, dengan rincian 8 tuturan pada maksim kebijaksanaan, 5 tuturan pada maksim kedermawanan, 6 tuturan pada maksim pujian dan 3 tuturan pada maksim kesepakatan, dalam setiap pematuhan tersebut juga telah mematuhi strategi kesantunan Brown dan Levinson, dengan 21 tuturan mematuhi kesantunan positif dan 1 tuturan kesantunan negatif. Bentuk tuturan yang tidak santun adalah tuturan yang melanggar prinsip kesantunan, yakni 48 pelanggaran terhadap maksim Leech, dengan rincian 11 tuturan pada maksim kebijaksanaan, 9 tuturan pada maksim kedermawanan, 11 tuturan pada maksim pujian, 4 tuturan pada maksim kerendahan hati, 5 tuturan pada maksim kesepakatan dan 8 tuturan pada maksim kesimpatisan, dalam setiap pelanggaran tersebut juga terjadi pelanggaran terhadap strategi kesantunan Brown dan Levinson, strategi yang dilanggar adalah strategi kesantunan positif.

Dari tuturan yang telah dianalisis, peneliti menemukan bentuk-bentuk tuturan yang santun dan tidak santun kemudian menemukan penanda kesantunan berbahasa dalam kegiatan diskusi kelas mahasiswa PBSI angkatan 2014.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, prinsip kesantunan berbahasa, bentuk tuturan santun, bentuk tuturan tidak santun, penanda kesantunan berbahasa

ABSTRACT

Prabowo, Fendi Eko. 2016. *Language Politeness in Class Discussions of the PBSI Students of Sanata Dharma University, Class of 2014*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Language and Literature Education Study Program, teachers' Training and Education Faculty, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research discussed language politeness in the realm of learning. This research was aimed to describe polite speeches and impolite speeches based on language politeness principles and to describe language politeness markers of PBSI students of Sanata Dharma University class of 2014 in class discussions.

The research was a descriptive qualitative research because this research was a description of students' language politeness in class discussions taken directly in PBSI study program of Sanata Dharma University, class of 2014. The data were collected in February and March 2015. The research data were collected using recording and note-taking techniques. The recording technique was used to rewrite an object in the forms of speeches produced in class discussions. The note-taking technique was used to minimize the loss of data. Then, the data were identified and analyzed using Leech's rules of politeness and Brown and Levinson's politeness strategy.

The researcher found some polite and impolite speeches in class discussions of the PBSI students, class of 2014 based on the language politeness principles. Polite speeches were speeches that met the politeness principles, i.e. 22 adherences to the maxims of Leech, consisting of 8 speeches to the maxim of wisdom, 5 speeches to the maxim of generosity, 6 speeches to the maxim of compliment, and 3 speeches to the maxim of agreement. Each adherence was in accordance with the Brown and Levinson's politeness strategy in which 21 speeches were in positive politeness and 1 speech was in negative politeness. Impolite speeches were speeches that did not meet the politeness principles, i.e. 48 misuses to the maxim of Leech consisting of 11 speeches to the maxim of wisdom, 9 speeches to the maxim of generosity, 11 speeches to the maxim of compliment, 4 speeches to the maxim of humility, 5 speeches to the maxim of agreement, and 8 speeches to the maxim of sympathy. Each misuse was in accordance with the misuse of the Brown and Levinson's politeness strategy, in which the strategy broken was the strategy of positive politeness.

From the analyzed speeches, the researcher found kinds of polite speeches and impolite speeches and then found the language politeness markers in PBSI students' class discussions, class of 2014.

Keywords: language politeness, language politeness principles, kinds of polite speeches, kinds of impolite speeches, language politeness markers.